BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian tentang "Etika Tanggung Jawab Terhadap *the other* dalam Media Sosial Menurut Emmanuel Levinas" dari semua pembahasan yang ada dalam skripsi ini yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka penulis menyimpulkan:

- Teori "the other" Face dalam etika tanggung jawab menurut menekankan pentingnya pengakuan terhadap keberadaan individu lain sebagai entitas yang unik dan berharga. Setiap individu memiliki tanggung jawab etis untuk memperhatikan dan merespons kebutuhan serta pengalaman orang lain. Pemahaman tentang "the other" mendorong kita untuk bertindak secara bijaksana dan konstruktif. Ketika kita bertemu dengan face kebebesan kita tidak secara langsung terengut dan terpaksa untuk bertanggung jawab. Selain itu, empati berperan penting dalam membangun hubungan yang lebih baik sehingga komunikasi yang adil dan damai dapat terwujud. Sehingga pengguna memiliki tanggung jawab etis untuk menciptakan lingkungan positif saling menghormati keberadaan the other. Dengan memahami keberadaan the other sebagai pusat interaksi, pengguna media sosial dapat lebih sadar akan dampak tindakan mereka, baik secara individual maupun kolektif, sehingga mampu merespons isu-isu etis secara bijaksana dan konstruktif.
- 2. Kesadaran akan the other dapat diterapkan dalam konteks media sosial untuk memahami dan merespons isu-isu etis. Emmanuel Levinas memberikan kerangka yang kuat untuk mendorong tanggung jawab etis dalam interaksi digital. Konsep the other menekankan pentingnya melihat dan menghormati keberadaan orang lain sebagai individu yang memiliki martabat dan pengalaman unik. Dalam konteks media sosial, hal ini berarti bahwa pengguna harus menyadari dampak dari kata-kata dan

tindakan mereka terhadap orang lain. Penerapan konsep ini dalam media sosial dapat dilihat melalui beberapa aspek.

- a. Pengguna media sosial harus menyadari bahwa setiap individu di platform tersebut memiliki martabat dan pengalaman yang unik. Dengan mengakui keberadaan "the other" pengguna dapat lebih berhati-hati dalam berkomentar dan berbagi pendapat, sehingga menghindari tindakan yang dapat menyakiti orang lain.
- b. Penting untuk tidak terjebak dalam provokasi atau komentar negatif, melainkan menjadikannya sebagai bagian dari pengalaman hidup yang dapat diterima dengan sikap resilien.
- c. Kesadaran akan kebutuhan emosional orang lain seperti dukungan dan pengertian dapat mendorong interaksi yang lebih positif. Serta menjaga privasi dan tidak memikirkan penilaian orang lain mempengaruhi cara kita melihat diri sendiri adalah kunci untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat.

Dengan demikian, penerapan teori "the other" dalam media sosial tidak hanya membantu individu untuk berinteraksi dengan lebih etis ketika keebasan kita terenggut tidak secara langsung kita harus menjalankan tanggung jawab terhadap face yang ada. tetapi juga menciptakan ruang yang lebih inklusif dan saling menghormati. Hal ini sejalan dengan ajakan Fiersa Besari untuk fokus pada diri sendiri dan tidak terjebak dalam penilaian orang lain, sehingga setiap individu dapat menjalankan tanggung jawab etis mereka dalam berinteraksi di digital.

B. Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji etika tanggung jawab dalam konteks media sosial. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan atau menguji kembali teori-teori yang

- diusulkan, terutama yang berkaitan dengan pemikiran Emmanuel Levinas. Serta dapat membandingkan penerapan etika tanggung jawab di media sosial di berbagai negara atau budaya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.
- 2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi perbandingan antara berbagai kelompok pengguna media sosial, seperti usia, latar belakang budaya, atau tingkat pendidikan. Peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi bagaimana faktorfaktor ini mempengaruhi penerapan etika tanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Pengantar Metodologi Penelitian, Antasari Press, 2011
- Ashri, Muhammad, 'DIKOTOMI MORAL DAN HUKUM SEBAGAI PROBLEM', 30.1 (2020), 123–49 https://doi.org/10.22146/jf.42562>
- Atmojo, Muhammad Eko, and Vindhi Putri Pratiwi, Media Sosial Twitter Sebagai Platform Informasi Digital Dalam Penerapan New Normal, Inovasi Pelayanan Publik Di Era New Normal, 2021, I New Normal
- Al Aziz, Muhammad Rachdian, 'Dialektika Hegel (Tesis-Antitesis-Sintesis)

 Dalam Etika Dan Filsafat Berkomunikasi Era Kontemporer', Jurnal

 Komunikasi, 12.2 (2021), 117–22

 https://doi.org/10.31294/jkom.v12i2.10472
- Chariri, Anis, 'Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif', Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli –1 Agustus 2009, 2009
- Doren, Kamilus, 'KONSEP TANGGUNG JAWAB EMMANUEL LEVINAS DAN IMPLIKASINYA BAGI KEBERAGAMAAN INDONESIA', Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat, 5 (2018), 154 https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.88
- Effendi, Rahmat, 'Kewajiban Dalam Pemikiran Immanuel Kant Dan Relevansinya Dengan Akhlak Islam'
- Fajar Sidik, "Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas dan Relevansinya Dengan Penolakan Pendirian Gereja Oleh Umat Muslim Dikota Cilegon "(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2024
- Fildza Malahati and others, 'Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi', Jurnal Pendidikan Dasar, 11.2 (2023),
- Habibur, Rahman Jamal, 'Jenis Jenis Data Penelitian', Jurnal Teknik Pengumpulan Data Dalam Rancangan Penelitian, August, 2021, 1–7
- Hidayah, Analisis Data Kualitatif: Teori Dan Praktik, 2023

- Hutabarat, Rut Kristina, 'Interaksi Sosial Di Era Digital: Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Budaya', 2.1 (2024)
- Ikhsan, Khairil, Amanda Yara Dhika, Imam Wahyudi, and Intan Listyaningrum, 'Problematika Kebebasan Berpendapat Dalam Media Sosial Menurut Perspektif Hak Asasi Manusia', ResearchGate, January, 2021
- Irishtsany indira lailly nurdin, D. D. (2021). Pudarnya Budaya Sopan Santun Masyarakat Indonesia Dalam Mengemukakan Pendapat Di Media Sosial. Jornal of Development and Social Change, 134-142.
- Jamal, Syafruddin, 'Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian', Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi, 3 No. 5 (2012), 148–50
- Jessica, N. A. (2020). Membaca Saman dalam Bingkai Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas. 1-23.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online
- K.Bertens. Etika. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2019
- Kusuma, Ersa, 'Kebebasan Berpendapat Dan Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (HAM)', Sanskara Hukum Dan HAM, 1.03 (2023), 97-101 https://doi.org/10.58812/shh.vli03.63
- Levinas, Emmanuel. 1979. *Totality And Ifnity An Essay On Exteriority*. London: Martinus Nijhoff, 1979. 083285.
- Manusiwa, Rudolfo Jacob, Irene Ludji, and Izak Y. M. Lattu, 'Konsep Etika Sosial Dalam Pandangan Ketuhanan Jean-Luc Marion Di Era Postmodern', Studia Philosophica et Theologica, 23.2 (2023), 211–34 https://doi.org/10.35312/spet.v23i2.524
- Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, Iesyah Rodliyah Syahrial Hasibuan, M.M Sitti Zuhaerah Thalhah, M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.Pd. Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahriana, and others, Metode Penelitian Kualitaf, 2023
- Nasution, Indah Widya Jaya Putri, and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Etika Dalam Literasi Media Sosial: Panduan Untuk Pengguna Yang Bertanggung Jawab', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.4 (2024), 2027–37 https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3580

- Nesi, Antonius, and Ventianus Sarwoyo, 'Kajian Wacana Logis Berwacana Dan Santun Bertutur', 2012, 43–72
- Marcus, P. (2008). Being For Levinas. Marquette University press
- M. Sobry Sutikno, P. H. (2020). PENELITIAN KUALITATIF. Lombok: Holistica.
- Norma Selfi Tanaem, Akwila Priska Ibu, and Julio Eleazer Nendissa, 'Religiusitas Yesus Di Tengah Yang Lain Dari Perspektif Emmanuel Levinas', SOPHIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, 3.2 (2022), 82–94 https://doi.org/10.34307/sophia.v3i2.103
- Prihatiningsih, Witanti, 'Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja', Communication, 8.1 (2017), 51 https://doi.org/10.36080/comm.v8il.651
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95
- Rohmiyati, Yuli, 'Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media', Anuva, 2.1 (2018), 29 https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42
- Sari, Astari Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun, 'Komunikasi Dan Media Sosial', *Jurnal The Messenger*, 3.2 (2018), 69 https://www.researchgate.net/profile/Astari-Clara-6Sari/publication/329998890 KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIA L/links/5c2f3d83299bf12be3ab90d2/KOMUNIKASI-DAN-MEDIA-SOSIAL.pdf
- Selviana Teras Widy Rahayu and Ruisah Ruisah Ruisah, 'Pelanggaran UU ITE Pada Media Sosial Dalam Etika Komunikasi Massa', INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 1.1 (2021)
- Si, Hardani M, Politeknik Medica, Farma Husada, Jumari Ustiawaty, Politechnic Medica, Farma Husada, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020
- Sikumbang, Kartini, Widya Ramadhina, Emi Riska Yani, Della Arika, Nazmi Hayati, Nur Aini Hasibuan, and others, 'Peranan Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial Dan Etika Pada Generasi Z', *Journal on Education*, 6.2 (2024), 11029–37 https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4888>
- Siregar, Fahrul, 'Etika Sebagai Filsafat Ilmu (Pengetahuan)', Jurnal De'Rechtsstaat, 1.1 (2015), 54–61

- Sugiono. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sobon, Kosmas, 'Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas', Jurnal Filsafat, 28.1 (2018), 47 https://doi.org/10.22146/jf.31281
- Soebagio, Editha, and Emmanuel Levinas, 'Relasi Etis Asimetris Berdasarkan Pemikiran Emmanuel Levinas', 2012, 3
- Turwulandari, 'Pemanfaatan Media Sosial (Twitter) Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya', Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, 8.2 (2018), 56–60
- Tuty Mutiah and others, 'Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial', Global Komunika, 1.1 (2019).
- Utilitarianisme, Konsep, and Jhon Stuart, 'Konsep Utilitarianisme Jhon Stuart Mill Relevansinya Terhadap Behavioral Economics', 9 (2023), 109–22
- Valerian, Hizkia Fredo, 'Perjumpaan Dengan Yang Lain: Refleksi Filosofis Terhadap Film "Hotel Rwanda" Dari Perspektif Etika Menurut Emmanuel Levinas', Jurnal Ledalero, 20.1 (2021), 143 https://doi.org/10.31385/jl.v20i1.224.143-159